

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ITIL (Information Technology *Infrastructure* Library) merupakan suatu rangkaian konsep dan teknik pengelolaan infrastruktur serta operasi yg terintegritas dengan Teknologi Informasi (TI). *ITIL* v3 memiliki 5 bagian siklus dan masing-masing bagian saling berkesinambungan dalam mengelola layanan di dalam suatu perusahaan yang sudah bergerak dalam bidang teknologi informasi(TI). Saat ini PT PLN Area Bandung telah menerapkan aplikasi *E-Procurement* yang dapat mengubah proses pengadaan barang dan jasa dari sistem konvensional menjadi elektronik yang bertujuan untuk menghemat biaya, pengiriman dokumen, dan proses pemilihan *vendor* yang dapat menghemat waktu serta memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan.

PT PLN (*Persero*) adalah salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang pelayanan, pengelolaan listrik, pengadaan barang & jasa serta lainnya. Dalam bagian pengadaan barang dan jasa memiliki aplikasi *web portal E-Procurement* yang dapat berinteraksi dengan penyedia barang/jasa, dimana pihak PLN pada bagian panitia pengadaan barang & jasa dapat memberikan informasi, menawarkan jasa kepada penyedia barang/jasa, serta sarana lainnya yang terdapat pada aplikasi *E-Procurement* antara pihak PLN dengan semua anggota penyedia barang/jasa.

Saat ini penulis akan melakukan analisis sistem informasi pengadaan barang dan jasa di PT PLN Area Bandung pada aplikasi *web portal E-Procurement (electronic-procurement)* dengan menggunakan *Framework ITIL domain service strategy* dan *service operation*. Analisis ini dilakukan penulis untuk mengetahui proses-proses pada aplikasi terutama pada bagian pengadaan barang dan jasa serta bagaimana strategi yang

sudah ada pada bagian pengadaan barang & jasa di PT PLN Area Bandung untuk mencapai tujuan dan sasaran serta mengetahui semua kegiatan operasional baik harian atau pun lainnya dalam bagian pengadaan barang dan jasa apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, jika dianalisis menggunakan *Framework ITILdomain Service strategy* dan *Service operation*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latarbelakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apa saja proses yang ada di Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa PT.PLN Area bandung di bagian pengadaan barang dan jasa?
2. Bagaimana cara mengelola pengadaan barang dan jasa di PT.PLN Area Bandung menggunakan *framework ITIL* dalam pembahasan *Service Startegy*?
3. Bagaimana sistem informasi *e-procurement (electronic-Procurement)* menangani setiap permasalahan yang ada dilihat dari segi operasional?
4. Apakah sistem informasi *e-procurement (electronic-Procurement)* sudah terstruktur dengan baik, menurut *framework ITIL* dalam pembahasan *service operation*?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui dan memberi solusi untuk :

1. Mengetahui proses yang berjalan di sistem informasi pengadaan barang dan jasa
2. mengetahui proses pengelolaan pengadaan barang dan jasa di bagian pengadaan barang dan jasa menggunakan *Framework ITIL* dalam pembahasan *service strategy*.

3. Mengetahui apakah Sistem Informasi *e-Proc* sudah dapat menangani permasalahan pada bagian pengadaan barang dan jasa.
4. Mengetahui apakah Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa sudah berjalan dengan baik, menggunakan *Framework ITIL* dalam pembahasan *service operation*.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup penelitian dibawah ini adalah :

1. Uraian proses yang berjalan pada sistem informasi pengadaan barang dan jasa pada PT PLN Area Bandung di bagian pengadaan barang dan jasa.
2. *Framework ITILV.3 service strategy dan service operation*.
3. Menggambarkan proses sistem informasi menggunakan *framework ITILV.3 service strategy dan service operation*.
4. Pengambilan Data hanya pada bagian pengadaan barang dan jasa

1.5 Sumber Data

Sumber data yang menulis dapatkan dibagi dalam 2 macam jenis sumber data yaitu :

1. Observasi
Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke perusahaan dan meneliti sistem yang akan dimodelkan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara kerja dari sistem tersebut juga bisa mengetahui situasi dan kondisi dilapangan tempat kita mencari data.
2. Wawancara
Wawancara yaitu mengajukan secara langsung beberapa pertanyaan pada pihak-pihak yang terkait atau kepada para pakar dalam bidang pengadaan barang dan jasa

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan laporan terbagi menjadi empat bab yang didalamnya mencakup:

Bab 1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sumber data dan sistematika penyajian.

Bab 2 KAJIAN TEORI

Pada Bab 2 berisi teori-teori dasar untuk melakukan analisis dan sistem informasi yang ada.

Bab 3 HASIL EVALUASI / ANALISIS

Pada Bab 3 berisi tentang uraian masalah yang di bahas pada rumusan masalah.

Bab 4 SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab 4 berisi simpulan dan saran dari seluruh pembahasan.